

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Ada perbedaan pengaruh waktu mordanting tawas selama 8 jam, 24 jam, 48 jam terhadap ketahanan luntur warna dan kekuatan tarik kain sutera dalam proses pewarnaan menggunakan pewarna daun mangga Arumanis dengan waktu mordanting yang efisien adalah 8 jam.
2. Kualitas warna yang dihasilkan dari pecelupan ekstrak daun mangga arumanis berdasarkan konsentrasi waktu perendaman 8 jam dengan jumlah mordant tawas 40 gr/liter menghasilkan kualitas warna terbaik dibandingkan dengan lama perendaman 24 jam dan 48 jam. Ketahanan luntur kain terhadap pencucian, dan cahaya matahari (penjemuran) kualitas warna terbaik dibandingkan dengan lama perendaman 24 jam dan 48 jam. Ketahanan luntur kain terhadap setrik dan tekstur kain skor penilaiannya paling rendah dengan lama perendaman 8 jam. Kekuatan tarik kain terbaik dibandingkan dengan lama perendaman 24 jam dan 48 jam.
3. Kualitas warna yang dihasilkan dari pecelupan ekstrak daun mangga berdasarkan konsentrasi waktu perendaman 24 jam dengan jumlah mordant tawas 40 gr/liter menghasilkan kualitas warna baik dibandingkan dengan lama perendaman 48 jam. Ketahanan luntur kain terhadap pencucian, dan

cahaya matahari (penjemuran) kualitas warna baik dibandingkan dengan lama perendaman 48 jam. Ketahanan luntur kain terhadap setrika skor penilaian paling rendah dengan lama waktu perendaman 24 jam. Kekuatan tarik kain baik dibandingkan dengan lama perendaman 48 jam.

4. Kualitas warna yang dihasilkan dari pecelupan ekstrak daun mangga berdasarkan konsentrasi waktu perendaman 48 jam dengan jumlah mordant tawas 40 gr/liter menghasilkan kualitas warna terburuk dibandingkan dengan lama perendaman 8 jam dan 24 jam. Ketahanan luntur kain terhadap setrika dan cahaya matahari (penjemuran) kualitas warna terbaik dibandingkan dengan lama perendaman 8 jam dan 24 jam. Ketahanan luntur kain sutera terhadap pencucian paling rendah skor penilaiannya di bandingkan dengan indikator lainnya. Kekuatan tarik kain terbaik dibandingkan dengan lama perendaman 8 jam dan 24 jam.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Semakin sedikit waktu perendaman yang dilakukan maka akan menghasilkan warna yang semakin muda dan berkilau.
2. Semakin sedikit waktu perendaman yang dilakukan maka akan menghasilkan warna yang rata dalam proses ketahanan luntur kain terhadap pencucian, setrika dan cahaya matahari (pejemuran).

3. Semakin sedikit waktu perendaman yang dilakukan maka akan menghasilkan kekuatan tarik kain tidak akan berubah paku dan lunsingnya.
4. Kualitas warna yang dihasilkan dari pencelupan ekstrak daun mangga dengan mordant tawas 40 gr/liter dan lama waktu perendaman selama 8 jam adalah warna yang lebih baik dibandingkan dengan kualitas warna yang lain.
5. Kualitas warna yang dihasilkan dari pencelupan ekstrak daun mangga dengan mordant tawas 40 gr/liter dan lama waktu perendaman selama 48 jam adalah warna yang paling rendah penilaiannya dibandingkan dengan kualitas warna yang lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal berikut:

1. Pewarnaan tekstil dengan menggunakan pewarna alam sangat baik tetapi warna yang dihasilkan tidak terlalu pekat warnanya, selain tidak membahayakan lingkungan juga pewarna alam ramah lingkungan, sehingga diharapkan untuk semua konsumen sebaiknya menggunakan pewarnaan tekstil dengan pewarna alam.
2. Dengan adanya temuan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar ekstrak daun mangga dapat dijadikan sebagai alternatif zat warna

untuk pewarnaan kain sutera dengan mordant tawas 40 gr/liter dengan konsentrasi waktu perendaman 8 jam.

3. Peneliti sangat mengharpkan agar temuan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya agar dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel lainnya.
4. Diharapkan kepada para pembaca khususnya mahasiswa jurusan PKK Tata Busana untuk melakukan kreasi terhadap pewarna alami yang banyak ditemukan disekitar kita.
5. Diharapkan kepada pihak jurusan PKK Tata Busana untuk dapat mengembangkan pembelajaran khususnya dibidang tekstil tentang pewarnaan dari alam yang ramah lingkungan, dan sebaiknya diadakan praktek dengan peralatan laboratorium yang lengkap.